

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI (Studi Kasus pada Siswa SMK PGRI Sutojayan Blitar)

Nurul Farida

Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen

Universitas Islam Balitar

Jl. Mojopahit No. 2-4 Blitar

Email: nurulfarida27@yahoo.com

Abstract: This study is aimed to see the effect of motivation to students' achievement of students of SMK PGRI Sutojayan Blitar. The study used double linear regression on $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$. The subject of the study was the X graders of SMK PGRI Sutojayan. Data were collected using test and questionnaire. Analysis of regression identifies $Y = 0,942$, $X_1=0,092$, $X_2=0,685$, $X_3=0,811$, implying that there is high significant relationship between learning motivation and learning achievement.

Keywords: motivation, learning achievement.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tidak jarang ditemukan orangtua yang menghabiskan waktu, sibuk bekerja semata-mata hanya untuk kepentingan anak. Ditinjau dari sisi psikologi, kebutuhan anak bukan hanya sebatas kebutuhan materi semata, anak juga membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari orangterdekatnya, khususnya orangtua. Realitanya, banyak anak yang kurang mendapatkan kebutuhanafeksi (kasih sayang), disebabkan orangtua sibuk mencari uang demi untuk memperbaiki perekonomian keluarga. Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi Nusa dan Bangsa. Mengingat pentingnya pendidikan maka telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan kearah kemajuan. Prestasi belajar siswa merupakan output dari proses belajar, dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar juga langsung mempengaruhi prestasi belajar. Untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal dengan hasil yang baik, maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, bahwa prestasi belajar tidaklah datang dengan begitu saja tanpa ada dorongan atau motivasi, Dengan adanya motivasi belajar diharapkan supaya dapat meningkatkan pencapaian prestasi belajar yang akan didapat oleh siswa. Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah "Apakah ada Pengaruh antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa

SMK PGRI Sutojayan Blitar”

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar. Nasution (1995:73) mengatakan motivasi adalah “segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.”

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang, motivasi dapat disebabkan oleh adanya sesuatu yang dapat membuat seseorang tersebut berbuat sesuai dengan kehendaknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto (1990:73) yang mengemukakan:

1. Motivasi yaitu suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.
2. Motivasi untuk menampilkan suatu perilaku dilandasi oleh adanya keinginan untuk mencapai atau memuaskan suatu kebutuhan

Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Dalam perkembangannya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: (1) Motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang atas dasarnya kesadaran sendiri untuk melakukan sesuatu pekerjaan belajar, (2) Motivasi ekstrinsik. Sedangkan motivasi ekstrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang siswa yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar.

Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

Adapun prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 1994:19). Sedangkan menurut Mas’ud Hasan Abdul Dahar dalam Djamarah (1994:21) bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Menurut Slamet (1995:2) bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Secara sederhana dari pengertian belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh pendapat di atas, dapat diambil suatu pemahaman tentang hakekat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik kuantitatif dengan Analisis Korelasi sederhana atau sering disebut dengan Korelasi Pearson (Pearson Product Moment) tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK PGRI Sutojayan Blitar. Obyek penelitian ini yang menjadi populasi adalah Seluruh siswa SMK PGRI Sutojayan dan populasi yang diambil adalah XI. Data primer penelitian lapangan ini berupa data-data yang berhubungan dengan objek penelitian secara langsung di lapangan. Data sekunder penelitian ini ialah literatur-literatur dan dokuman yang ada kaitanya dengan masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Interview (wawancara), proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung dengan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa.
2. Observasi,
Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian serta melakukan pencatatan secara sistematis mengenai hal-hal yang diteliti.
3. Kuisioner
Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
4. Studi Pustaka
yaitu dengan menggunakan buku-buku dan literatur-literatur untuk mendukung penelitian agar lebih kuat.
5. Dokumentasi
Yaitu Cara pengumpulan data dengan mencatat dokumen yang ada di perusahaan sesuai dengan obyek yang diteliti

Variabel Penelitian

Variabel	Sub variabel	Indikator	Item, No
Motivasi Variabel (X)	Kecerdasan (X_1)	Kemampuan memahami pelajaran Kecakapan menyesuaikan diri Kecakapan yang dimiliki	1 s.d 3
	Minat Bakat(X_2)	Keinginan untuk belajar Keinginan untuk lebih baik Kecakapan yang dimiliki mengembangkan ketrampilan yang dimiliki	4 s.d 7
	Lingkungan (X_3)	Lingkungan keluarga Lingkungan Sekolah Lingkungan Masyarakat	8 s.d 10
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi Belajar (Y)	1.Nilai Bagus 2. Rajin Masuk 3.Tingkah Laku yang baik	11 s.d 13

Definisi Konseptual Variabel

1. Kecerdasan (X_1)
kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.
2. Minat Bakat (X_2)
Menurut Slameto (1995:57) mengemukakan bahwa minat adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang.” Kartono (1995:2) menyatakan bahwa “bakat adalah potensi atau kemampuan kalau diberikankesempatan untuk dikembangkan melalui belajar akan menjadi kecakapan yang nyata.
3. Lingkungan (X_3)
keadaan keluarga, Lingkungan sekolah lingkungan sekitarnya dan sebagainya. Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu.
4. Prestasi Belajar (Y)
Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok.

Teknik Analisa Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu instrumen dan kesimpulan. Adapun metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Teknik analisis analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu antara Kecerdasan (X_1), Minat dan bakat (X_2), Lingkungan (X_3) terhadap Prestasi Belajar (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = variabel Prestasi Belajar
a = bilangan konstanta
 b_1 = koefisiensi regresi Kecerdasan
 b_2 = koefisiensi regresi Minat bakat
 b_3 = koefisiensi regresi lingkungan
 X_1 = Kecerdasan
 X_2 = Minat bakat
 X_3 = lingkungan
E = variabel lain yang tidak diteliti

HASIL DAN BAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan, minat bakat dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa maka digunakan analisis regresi linier berganda menggunakan program statistik *SPSS for Windows Release 12.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,942	3,325		,283	,781
	X1	,092	,336	,037	,275	,787
	X2	,685	,216	,503	3,173	,006
	X3	,811	,250	,463	3,246	,005

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah, Juli 2012

Sehingga diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 0,942 + 0,092 (X_1) + 0,685 (X_2) + 0,811 (X_3)$$

Dimana :

- A = 0,942 angka tersebut menunjukkan hasil Prestasi belajar
- b₁ = 0,092 artinya jika nilai faktor Kecerdasan mengalami peningkatan sebesar 1, maka prestasi belajar akan meningkat 0,092
- b₂ = 0,685 artinya jika nilai faktor minat dan bakat mengalami peningkatan sebesar 1, maka prestasi belajar akan meningkat 0,685
- b₃ = 0,811 artinya jika nilai faktor lingkungan mengalami peningkatan sebesar 1, maka prestasi belajar akan meningkat 0,811

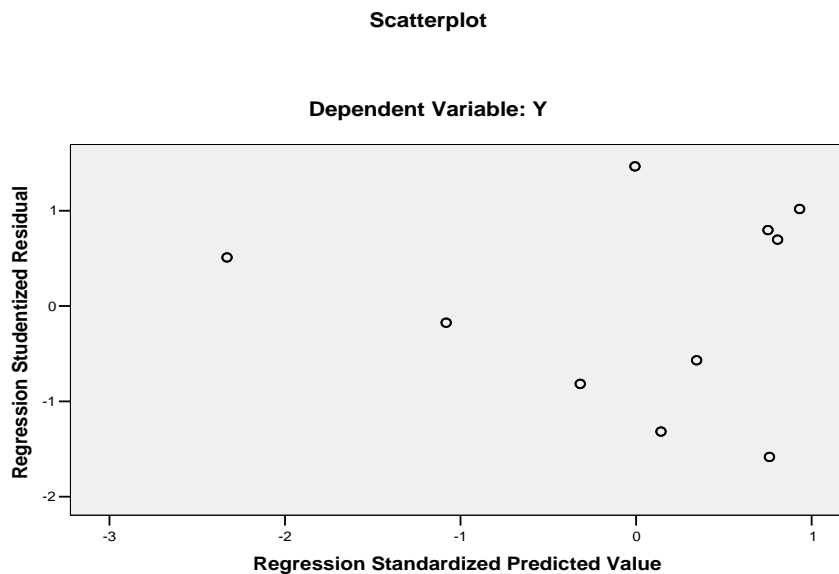
Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa faktor kecerdasan, minat bakat dan lingkungan berpengaruh positif terhadap hasil prestasi belajar siswa.

Uji Asumsi Regresi Linier

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi kesamaan varian residual dari satu pengamatan kepengamatan lain, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Homoskedastisitas dapat diuji dengan menggunakan scatterplot sebagai berikut:

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa sebaran data berada di sekitar titik 0 (nol) serta tidak tampak adanya suatu pola tertentu yang teratur pada sebaran data tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa persyaratan homoskedastisitas bisa dipenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan linear yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel bebas, bila terdapat hubungan linear yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel bebas berarti analisis persamaan regresi dalam penelitian ini dapat membahayakan interpretasi.

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batas dari *tolerance value* adalah 0,01 dan batas VIF adalah 10. Jika *tolerance value* di bawah 0,01 atau nilai VIF di atas 10 maka model yang dihasilkan tersebut mengandung gangguan multikolinieritas.

Dari hasil pengolahan data dengan program *SPSS for Windows Release 12.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji *Collinearity Statistic*

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1	,524	1,910
X2	,377	2,653
X2	,465	2,149

a. Dependent Variable : Prestasi Siswa

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa *tolerance value* untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,01 sedangkan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk masing-masing variabel lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan model yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung gangguan multikolinieritas.

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . r dalam tabel 0,443.

Adapun hasil perhitungan terlihat pada tabel 3 berikut ini:

Variabel	Butir pernyataan	r table		R hitung	Kesimpulan
Kecerdasan	1	0,443	<	0,816	Valid
	2	0,443	<	0,600	Valid
	3	0,443	<	0,616	Valid
Minat bakat	1	0,443	<	0,818	Valid
	2	0,443	<	0,748	Valid
	3	0,443	<	0,818	Valid
	4	0,443	<	0,705	Valid
Lingkungan	1	0,443	<	0,794	Valid
	2	0,443	<	0,559	Valid
	3	0,443	<	0,756	Valid
Prestasi belajar	1	0,443	<	0,936	Valid
	2	0,443	<	0,801	Valid
	3	0,443	<	0,953	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, Juli 2012

Dari tabel 3 nilai r -hitung $>$ r -tabel dapat dikatakan kesemua data atau seluruh butir angket pertanyaan motivasi (kecerdasan, minat bakat dan lingkungan) terhadap prestasi belajar siswa adalah valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk menguji ketepatannya dalam instrumen penelitian. Adapun hasil perhitungan yang didapat dengan menggunakan program SPSS terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	α -hit	Tanda	α -batas	Keterangan
Kecerdasaan	0,779	$>$	0,6	Reliabel
Minat bakat	0,894	$>$	0,6	Reliabel
Lingkungan	0,831	$>$	0,6	Reliabel
Prestasi belajar	0,929	$>$	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah Juli 2012

Dari hasil yang didapat pada tabel 4 di atas maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan reliabel. Sehingga dari pengujian validitas dan reliabilitas disimpulkan kesemua data valid dan reliabel.

Uji Hipotesis

Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 5. Uji R^2 (Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,921 ^a	,849	,820	1,83708

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data Promer Diolah, Juli 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Nilai R adalah sebesar 0,921 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dimana variabel kecerdasan (x1), Minat bakat (x2), dan lingkungan (x3) secara bersama-sama mempengaruhi kualitas hasil prestasi siswa sebesar 92,1%, dan Nilai R *Square* pada tabel diatas adalah 0,849 yang menunjukkan variabel Y dipengaruhi kuat oleh variabel X sebesar 84,9% dan sisanya sebesar 15,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Tabel 6. Pengujian Secara Simultan (uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	302,802	3	100,934	29,908	,000 ^a
	Residual	53,998	16	3,375		
	Total	356,800	19			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Uji serempak (kecerdasan, minat bakat, dan lingkungan) secara simultan/serempak terhadap variabel terikat (prestasi belajar) maka digunakan uji F. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

Menentukan hipotesis :

Ho : $b_1, b_2, b_3, = 0$, artinya kecerdasan, minat bakat, dan lingkungan secara simultan tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa

Ha : $b_1, b_2, b_3, \neq 0$, artinya kecerdasan, minat bakat, dan lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap prestasi siswa

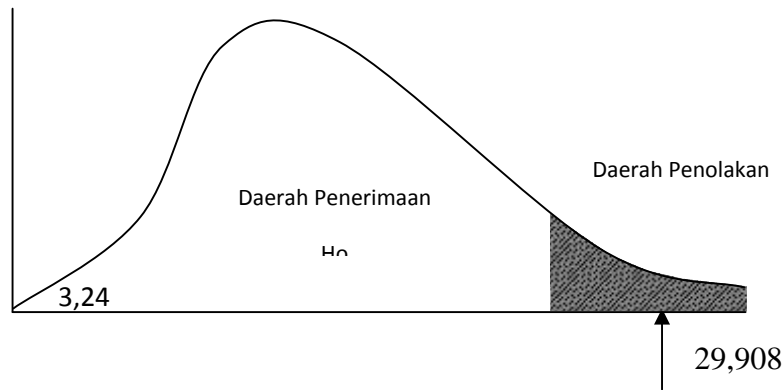
Dengan menggunakan taraf signifikansi 5 % ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan (df) = $(n-k-1) = 20-3-1=16$ diperoleh F tabel sebesar 3,24

Kriteria pengujian :

Ho diterima apabila F hitung $\leq 3,24$

Ho ditolak apabila F hitung $> 3,24$

Hasil perhitungan diperoleh F hitung = 29,908



Gambar 2.

Daerah Penerimaan H_0 dan Daerah Penolakan H_0

Untuk Uji Koefisien Regresi Secara Serempak

Hasil perhitungan menunjukkan nilai F hitung $>$ F tabel ($29,908 > 3,24$) sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan diterimanya H_a berarti kecerdasan, minat bakat, dan lingkungan secara serempak (simultan) berpengaruh terhadap hasil prestasi siswa.

Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Tabel 7. Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,942	3,325		,283	,781
	X1	,092	,336	,037	,275	,787
	X2	,685	,216	,503	3,173	,006
	X3	,811	,250	,463	3,246	,005

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Promer Diolah, Juli 2012

Untuk membuktikan pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial/individu terhadap variabel terikat maka digunakan uji t. Dalam pengujian ini digunakan taraf signifikansi (α) = 5 %, derajat kebebasan $df = (n-k) = 17$ dengan pengujian dua sisi diperoleh t tabel = 1,739. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Pengaruh Kecerdasan terhadap Prestasi siswa

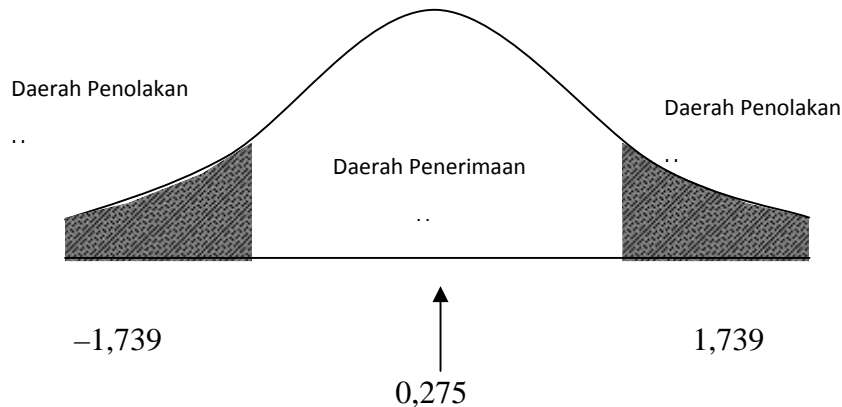
Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

Menentukan hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$, artinya kecerdasan tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya kecerdasan berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak, sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima.

Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 0,275$



Gambar 3. Daerah Penerimaan H_0 dan Daerah Penolakan H_0

Untuk Uji Koefisien Regresi Kecerdasan

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,739 > 0,275$) sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan diterimanya H_0 berarti kecerdasan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Minat Bakat terhadap kualitas Prestasi siswa

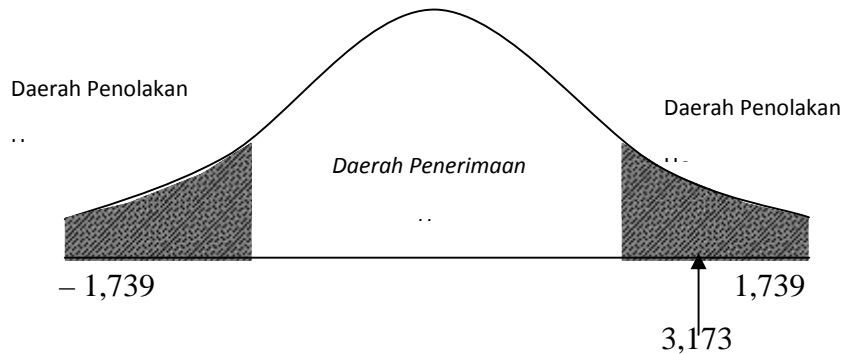
Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

Menentukan hipotesis

$H_0 : b_2 = 0$, artinya minat bakat tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya minat bakat berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak, sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima

Hasil perhitungan diperoleh t hitung = 3,173



Gambar 4. Daerah Penerimaan H_0 dan Penolakan H_0
Untuk Uji Koefisien Regresi Minat Bakat

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,173 > 1,739$) sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan diterimanya H_a berarti minat bakat berpengaruh terhadap kualitas prestasi siswa.

Pengaruh Lingkungan terhadap Prestasi Siswa

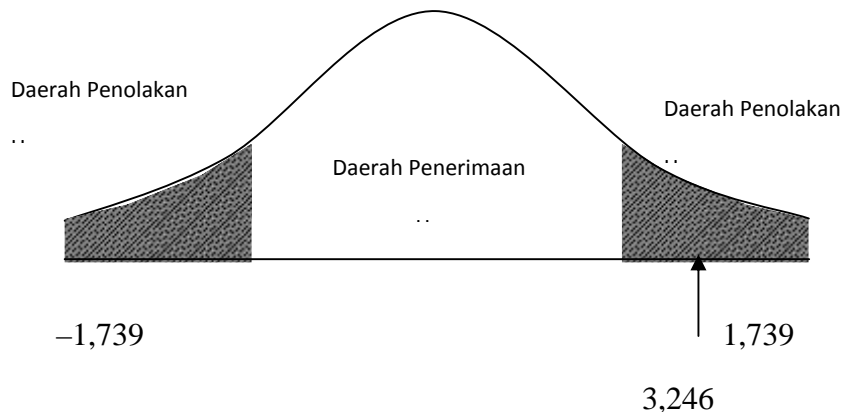
Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

Menentukan hipotesis

$H_0 : b_2 = 0$, artinya Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Prestasi siswa

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak, sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima

Hasil perhitungan diperoleh t hitung = 1,988



Gambar 5 Daerah Penerimaan H_0 dan Daerah Penolakan H_0
Untuk Uji Koefisien Regresi Lingkungan

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel ($3,246 > 1,739$) sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan diterimanya H_a berarti Faktor Lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi siswa.

Dari kesemua pengujian koefisien regresi tersebut di peroleh suatu kesimpulan bahwa motivasi sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa.

SIMPULAN

Dari kesemua pengujian koefisien regresi linier berganda tersebut di peroleh bahwa antar motivasi yang dipengaruhi oleh kecerdasan, minat bakat dan faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dan motivasi tersebut yang lebih dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa adalah faktor lingkungan sebesar 3,246.

SARAN

Dilihat dari analisa data diatas bahwa faktor lingkungan sangat berperan dalam peningkatan prestasi belajar siswa dan ditinjau dari sisi psikologi kebutuhan anak bukan hanya sebatas kebutuhan materi semata, anak juga membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari orang terdekatnya, khususnya orangtua maka, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pesertadidik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi Nusa dan Bangsa. Prestasi belajar siswa merupakan output dari proses belajar, dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar juga langsung mempengaruhi prestasi belajar. Untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal dengan hasil yang baik, maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Nanang Fattah. 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Rosda Bandung.
- Sihotang. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- _____. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Usman Husaini, PB, 2007. *Manajemen: Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

